

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SMPS ISLAM DARUL ULUM II AL-WAHIDIYAH
NPSN	:	69948033
Jenjang Pendidikan	:	SMP
Status Sekolah	:	Swasta
Alamat Sekolah	:	Dusun Sar Ganding
RT / RW	:	1 / 1
Kode Pos	:	69291
Kelurahan	:	Gersempal
Kecamatan	:	Kec. Omben
Kabupaten/Kota	:	Kab. Sampang
Provinsi	:	Jawa Timur
Negara	:	Indonesia
Posisi Geografis	:	-7,1318 Lintang /113,3195 Bujur
SK Pendirian Sekolah	:	83
Tanggal SK Pendirian	:	2010-11-24
Status Kepemilikan	:	Yayasan
SK Izin Operasional	:	421.3/3085/434.201/2017
Tgl SK Izin Operasional	:	2015-11-20

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model *Learning Cycle 5E* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII A di SMPS Islam Darul Ulum II Al-Wahidiyah Gersempal Omben Sampang” dilakukan dengan menggunakan dua siklus. Penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2020, siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2020. Subyek dari penelitian ini adalah kelas VIII A yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Untuk mengetahui perubahan hasil dilihat dari hasil pre-test dan post-test.

C. Hasil Penelitian

Data penelitian yang diperoleh berupa data persiklus yang terdiri dari hasil tes formatif dan observasi, data skor perbaikan dan data hasil lembar kerja siswa. Kemudian hasil data tersebut dianalisis.

Adapun hasil dan analisis data tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Pre-Test

Berdasarkan pre-test yang diberikan sebelum diterapkannya Model *Learning Cycle 5E* diperoleh daftar nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 1 Data Hasil Pre-Test

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Aminatus Zuhriyah	45	Tidak Tuntas

2	Dia Rahmawati	40	Tidak Tuntas
3	Dian Kumalasari	35	Tidak Tuntas
4	Diva Mutiara	50	Tidak Tuntas
5	Faniati Dewi	30	Tidak Tuntas
6	Fitri Alfina	35	Tidak Tuntas
7	Hidayatul Kamelia	45	Tidak Tuntas
8	Khotijah	25	Tidak Tuntas
9	Linda Maulisa	30	Tidak Tuntas
11	Muzdalifah	45	Tidak Tuntas
12	Nailul Jannah	30	Tidak Tuntas
13	Nur Afifah	45	Tidak Tuntas
14	Nur Elisa	30	Tidak Tuntas
15	Nur Jannatul Hasanah	25	Tidak Tuntas
16	Nurul Aini	30	Tidak Tuntas
17	Nurul Aulia	35	Tidak Tuntas
18	Nurul Hidayati	30	Tidak Tuntas
19	Nurul Mutmainnah	30	Tidak Tuntas
20	Selfi Nur Alisa	25	Tidak Tuntas
21	Ulfatus Sholeha	30	Tidak Tuntas
22	Umro'atus Sholehah	35	Tidak Tuntas
23	Helmiyah	30	Tidak Tuntas
Rata-rata		34,13	

Dari table 1 terlihat bahwa tingkat pencapaian hasil belajar siswa sebelum di terapkan Model *Learning Cycle 5E* di nyatakan kurang baik dengan rata-rata 34,13. Hal ini di sebabkan siswa belum menerima pelajaran tentang keunggulan dan keterbatasan wilayah dalam kegiatan ekonomi.

2. Hasil Analisi Siklus I

Pada siklus I terdiri dari beberapa tahapan tindakan yang dilakukan, tahapan-tahapan tersebut antara lain:

a. Rencana Tindakan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan beberapa perlengkapan sebelum melaksanakan KBM dengan menggunakan Model *Learning Cycle 5E*, perlengkapan tersebut antara lain:

- 1) Menentukan pokok bahasan yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu Keunggulan dan keterbatasan wilayah dalam kegiatan ekonomi.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan lembar evaluasi.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengukur keterlaksanaan tahapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dan penilaian kinerja siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa
- 4) Membuat rencana tindakan yang berisikan keterampilan guru dalam memotivasi siswa, keterampilan guru dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan, membimbing siswa dalam membuat rangkuman.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pendahuluan

Fase 1 : *engagement*

- a) Mengucapkan salam kepada siswa.
- b) Memeriksa kehadiran siswa dan memperhatikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.
- c) Menginformasikan kepada siswa tentang model pembelajaran yang di gunakan yaitu *Learning Cycle 5E*.
- d) Memotivasi siswa dengan cara bertanya: “apa yang kalian ketahui tentang permintaan”.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP.

2) Kegiatan Inti

Fase 2 : *exploration*

- a) Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok.
- b) Membagikan LKS untuk masing-masing kelompok.
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya.

Pada fase ini suasana kelas cukup kondusif karena seluruh siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya masing-masing walaupun ada beberapa siswa yang sibuk sendiri saat diskusi kelompok. Kemudian guru menegur siswa yang tidak aktif dalam diskusi kelompoknya. Guru berperan sebagai fasilitator yang memonitoring kegiatan masing-masing kelompok karena guru

membantu siswa untuk memahami konsep yang belum jelas pada LKS.

Fase 3 : *explanation*

- d) Menunjuk salah satu siswa perwakilan kelompok secara acak untuk menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas.

Ada 2 orang siswa yang di tunjuk untuk maju kedepan kelas. Siswa yang di tunjuk terlihat sangat bersemangat saat menjelaskan hasil diskusi kelompoknya. Pada fase ini guru berperan meluruskan kesalahan yang terjadi.

Fase 4 : *elaboration*

- e) Mengarahkan siswa untuk memperoleh penjelasan alternatif dengan menggunakan data atau fakta yang mereka eksplorasi dalam situasi baru.

Fase 5 : *evaluation*

- f) Memberikan soal untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
- g) Soal yang di berikan kemudian di kerjakan siswa secara individu.

3) Kegiatan Penutup

- a) Memotivasi siswa untuk mengingat kembali pembelajaran di rumah agar bisa menjawab soal postes yang akan di berikan pada pertemuan selanjutnya.
- b) Membuat kesimpulan, sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c) Menutup pelajaran.

c. Pengamatan dan Evaluasi

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan Model *Learning Cycle 5E*. Pengamatan ini dilakukan oleh observer yang sudah berpengalaman. Hasil penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat di lihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Tabel Data Pengamatan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Pengamat		Rata-rata	Kategori
		1	2		
1	Pendahuluan	3,33	3,00	3,17	Baik
2	Kegiatan Inti	3,17	3,58	3,38	Baik
3	Penutup	3,00	4,00	3,50	Baik
4	Pengelolaan Waktu	3,00	3,00	3,00	Baik
5	Pengamatan Suasana Kelas	2,67	3,00	2,83	Baik
Rata-rata				3,18	Baik

Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sudah baik.

Tabel 3 Data Hasil Evaluasi Tes Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Aminatus Zuhriyah	70	Tuntas
2	Dia Rahmawati	75	Tuntas
3	Dian Kumalasari	65	Tidak Tuntas

4	Diva Mutiara	85	Tuntas
5	Faniati Dewi	60	Tidak Tuntas
6	Fitri Alfina	75	Tuntas
7	Hidayatul Kamelia	70	Tuntas
8	Khotijah	60	Tidak Tuntas
9	Linda Maulisa	70	Tuntas
10	Madinatul Munawwaroh	60	Tidak Tuntas
11	Muzdalifah	75	Tuntas
12	Nailul Jannah	75	Tuntas
13	Nur Afifah	75	Tuntas
14	Nur Elisa	75	Tuntas
15	Nur Jannatul Hasanah	60	Tidak Tuntas
16	Nurul Aini	75	Tuntas
17	Nurul Aulia	80	Tuntas
18	Nurul Hidayati	60	Tidak Tuntas
19	Nurul Mutmainnah	60	Tidak Tuntas
20	Selfi Nur Alisa	65	Tidak Tuntas
21	Ulfatus Sholeha	70	Tuntas
22	Umro'atus Sholehah	75	Tuntas
23	Helmiyah	60	Tidak Tuntas
Rata-rata		69,43	

Berdasarkan tabel 3 di atas, terlihat bahwa tingkat pencapaian hasil belajar siswa dikatakan cukup baik dengan rata-rata 69,43. Pada siklus I ini

terdapat 14 dari 23 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan kelas sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{14}{23} \times 100\% = 60,87\%$$

Dengan 60,87% siswa yang mendapat nilai ≥ 70 , maka dapat dikatakan pada siklus I belum bisa dikatakan tuntas.

Tabel 4 Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Pre Test	Tes Formatif	<g>	Peningkatan
1	Aminatus Zuhriyah	45	70	0,55	Sedang
2	Dia Rahmawati	40	75	0,77	Tinggi
3	Dian Kumalasari	35	65	0,60	Sedang
4	Diva Mutiara	50	85	1,00	Tinggi
5	Faniati Dewi	30	60	0,54	Sedang
6	Fitri Alfina	35	75	0,80	Tinggi
7	Hidayatul Kamelia	45	70	0,62	Sedang
8	Khotijah	25	60	0,58	Sedang
9	Linda Maulisa	30	70	0,72	Tinggi
10	Madinatul Munawwaroh	30	60	0,54	Sedang
11	Muzdalifah	45	75	0,75	Tinggi
12	Nailul Jannah	30	75	0,81	Tinggi
13	Nur Afifah	45	75	0,75	Sedang
14	Nur Elisa	30	75	0,81	Tinggi
15	Nur Jannatul Hasanah	25	60	0,58	Sedang

16	Nurul Aini	30	75	0,81	Tinggi
17	Nurul Aulia	35	80	0,80	Tinggi
18	Nurul Hidayati	30	60	0,54	Sedang
19	Nurul Mutmainnah	30	60	0,54	Sedang
20	Selfi Nur Alisa	25	65	0,66	Sedang
21	Ulfatus Sholeha	30	70	0,72	Tinggi
22	Umro'atus Sholehah	35	75	0,80	Tinggi
23	Helmiyah	30	60	0,54	Sedang
Rata-rata		34,13	69,43	0,68	Sedang

Dari tabel 4 di atas, terlihat bahwa kriteria peningkatan hasil belajar siswa adalah sedang dengan nilai rata-rata $\langle g \rangle = 0,68$. Maka dapat dikatakan ada peningkatan hasil belajar siswa antara pretest dan siklus I.

d. Refleksi

Setelah tahapan evaluasi dan pengamatan selesai dilakukan, diperoleh gambaran tentang kekurangan pada siklus I berdasarkan catatan-catatan yang diberikan oleh pengamat di catatan lapangan (*Field Note*). Kekurangan tersebut antara lain:

- 1) Presentase ketuntasan 60,87% saja, untuk dikatakan tuntas masih belum mencapai target.
- 2) Dalam tahap pendahuluan guru kurang maksimal dalam memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

- 3) Guru kurang maksimal dalam mengelola waktu sehingga terdapat beberapa siswa tidak dapat mengutarakan pendapatnya.
- 4) Guru kurang menguasai kelas sehingga proses belajar mengajar kurang efektif.
- 5) Guru kurang cermat dalam memeriksa pemahaman siswa, akibatnya masih terdapat siswa yang belum mengerti terhadap pelajaran yang sudah di sampaikan.

e. Revisi

Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat di jadikan masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II.

- 1) Kurang memaksimalkan penerapan model learning cycle 5e agar siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Mengelola waktu dengan baik agar proses pembelajaran lebih efektif
- 3) Meningkatkan penguasaan kelas agar proses pembelajaran berlangsung dengan lancar
- 4) Memeriksa pemahaman siswa untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam melanjutkan pembelajaran berikutnya lebih teliti.

3. Hasil Analisis Siklus II

Pada siklus II terdiri dari beberapa tahapan tindakan yang dilakukan, tahapan-tahapan tersebut antara lain:

a. Rencana Tindakan

Pada siklus II adalah rancangan yang dilakukan berdasarkan revisi dari siklus I, yang perlu diperbaiki antara lain:

- 1) Kemampuan guru dalam memaksimalkan penerapan model learning cycle 5e
- 2) Kemampuan guru dalam mengelola waktu
- 3) Kemampuan guru dalam menguasai kelas
- 4) Kemampuan guru dalam memeriksa pemahaman siswa

Hal yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan KBM antara lain:

- 1) Menentukan pokok bahasan yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu Keunggulan dan keterbatasan wilayah dalam kegiatan ekonomi.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan lembar evaluasi.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk mengukur keterlaksanaan tahapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* dan penilaian kinerja siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa
- 4) Membuat rencana tindakan yang berisikan keterampilan guru dalam memotivasi siswa, keterampilan guru dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan, membimbing siswa dalam membuat rangkuman.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pendahuluan

Fase 1 : *engagement*

- a) Mengucapkan salam kepada siswa.
- b) Memeriksa kehadiran siswa dan memperhatikan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.

- c) Menginformasikan kepada siswa tentang model pembelajaran yang di gunakan yaitu *Learning Cycle 5E*.
- d) Memotivasi siswa dengan cara bertanya: “apa yang kalian ketahui tentang permintaan”.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP.

2) Kegiatan Inti

Fase 2 : *exploration*

- a) Mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok.
- b) Membagikan LKS untuk masing-masing kelompok.
- c) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya.

Pada fase ini suasana kelas cukup kondusif karena seluruh siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya masing-masing walaupun ada beberapa siswa yang sibuk sendiri saat diskusi kelompok. Kemudian guru menegur siswa yang tidak aktif dalam diskusi kelompoknya. Guru berperan sebagai fasilitator yang memonitoring kegiatan masing-masing kelompok karena guru membantu siswa untuk memahami konsep yang belum jelas pada LKS.

Fase 3 : *explanation*

- d) Menunjuk salah satu siswa perwakilan kelompok secara acak untuk menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas.

Ada 2 orang siswa yang di tunjuk untuk maju kedepan kelas. Siswa yang di tunjuk terlihat sangat bersemangat saat menjelaskan hasil

diskusi kelompoknya. Pada fase ini guru berperan meluruskan kesalahan yang terjadi.

Fase 4 : *elaboration*

- e) Mengarahkan siswa untuk memperoleh penjelasan alternatif dengan menggunakan data atau fakta yang mereka eksplorasi dalam situasi baru.

Fase 5 : *evaluation*

- f) Memberikan soal untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
- g) Soal yang di berikan kemudian di kerjakan siswa secara individu.

3) Kegiatan Penutup

- e) Memotivasi siswa untuk mengingat kembali pembelajaran di rumah agar bisa menjawab soal postes yang akan di berikan pada pertemuan selanjutnya.
- f) Membuat kesimpulan, sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- g) Menutup pelajaran.

c. Pengamatan dan Evaluasi

Hasil penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat di lihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5 Tabel Data Pengamatan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pengamat		Rata-rata	Kategori
		1	2		
1	Pendahuluan	4,00	3,50	3,75	Baik

2	Kegiatan Inti	3,58	3,25	3,42	Baik
3	Penutup	4,00	3,00	3,50	Baik
4	Pengelolaan Waktu	4,00	3,00	3,50	Baik
5	Pengamatan Suasana Kelas	3,67	3,33	3,50	Baik
Rata-rata				3,43	Baik

Berdasarkan tabel 5 di atas, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran ini selalu mengalami peningkatan dari setiap siklusnya.

Tabel 6 Data Hasil Evaluasi Tes Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Kriteria
1	Aminatus Zuhriyah	90	Tuntas
2	Dia Rahmawati	90	Tuntas
3	Dian Kumalasari	80	Tuntas
4	Diva Mutiara	90	Tuntas
5	Faniati Dewi	75	Tuntas
6	Fitri Alfina	80	Tuntas
7	Hidayatul Kamelia	85	Tuntas
8	Khotijah	80	Tuntas
9	Linda Maulisa	85	Tuntas
10	Madinatul Munawwaroh	75	Tuntas
11	Muzdalifah	85	Tuntas
12	Nailul Jannah	85	Tuntas

13	Nur Afifah	85	Tuntas
14	Nur Elisa	85	Tuntas
15	Nur Jannatul Hasanah	80	Tuntas
16	Nurul Aini	85	Tuntas
17	Nurul Aulia	90	Tuntas
18	Nurul Hidayati	80	Tuntas
19	Nurul Mutmainnah	75	Tuntas
20	Selfi Nur Alisa	80	Tuntas
21	Ulfatus Sholeha	85	Tuntas
22	Umro'atus Sholehah	85	Tuntas
23	Helmiyah	75	Tuntas
Rata-rata		82,82	

Berdasarkan tabel 6 di atas, terlihat bahwa tingkat pencapaian hasil belajar siswa dikatakan baik dengan rata-rata 82,82. Pada siklus II ini terdapat 23 dari 23 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan kelas sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan kelas} = \frac{23}{23} \times 100\% = 100\%$$

Dengan demikian, pada tes akhir ini ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 100% dan kriteria tingkat pencapaian hasil belajarnya dikatakan baik dengan rata-rata 82,82. Maka dapat dikatakan ketuntasan belajar siswa serta tingkat pencapaian hasil belajarnya jauh lebih baik dibandingkan dengan *Pre-Test*.

Tabel 7 Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Pre Test	Tes Formatif	<g>	Peningkatan
1	Aminatus Zuhriyah	45	90	1,00	Tinggi
2	Dia Rahmawati	40	90	1,00	Tinggi
3	Dian Kumalasari	35	80	0,81	Tinggi
4	Diva Mutiara	50	90	1,00	Tinggi
5	Faniati Dewi	30	75	0,75	Tinggi
6	Fitri Alfina	35	80	0,81	Tinggi
7	Hidayatul Kamelia	45	85	0,88	Tinggi
8	Khotijah	25	80	0,84	Tinggi
9	Linda Maulisa	30	85	0,91	Tinggi
10	Madinatul Munawwaroh	30	75	0,75	Tinggi
11	Muzdalifah	45	85	0,88	Tinggi
12	Nailul Jannah	30	85	0,91	Tinggi
13	Nur Afifah	45	85	0,88	Tinggi
14	Nur Elisa	30	85	0,91	Tinggi
15	Nur Jannatul Hasanah	25	80	0,84	Tinggi
16	Nurul Aini	30	85	0,91	Tinggi
17	Nurul Aulia	35	90	1,00	Tinggi
18	Nurul Hidayati	30	80	0,83	Tinggi

19	Nurul Mutmainnah	30	75	0,75	Tinggi
20	Selfi Nur Alisa	25	80	0,84	Tinggi
21	Ulfatus Sholeha	30	85	0,91	Tinggi
22	Umro'atus Sholehah	35	85	0,90	Tinggi
23	Helmiyah	30	75	0,75	Tinggi
Rata-rata		34,13	82,82	0,87	Tinggi

Dari tabel 7 di atas, terlihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan dengan kriteria peningkatan hasil belajar siswa adalah tinggi dan nilai rata-rata $\langle g \rangle = 0,87$ antara *Pre-Test* dan *Post-Test*.

D. Pembahasan

1. Keterlaksanaan RPP

Berdasarkan penelitian dan analisis data di atas, pengelolaan pembelajaran selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini tidak lepas dari peran guru bidang studi dan observer yang selalu memberikan masukan terhadap segala kekurangan yang muncul pada setiap siklusnya. Dalam lembar observer pelaksanaan pembelajaran berkategori baik. Secara umum, rata-rata kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi aspek pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dikatakan baik dengan skor rata-rata keseluruhan siklus 3,30.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara berurutan pada setiap tahapnya. Pada saat *Pre-Test*, rata-rata nilai tes siswa sebesar 34,13 dengan ketuntasan kelas sebesar 0,00%. Dalam hal ini dapat dikatakan tingkat

pencapaian hasil belajar siswa kurang baik, dikarenakan siswa masih belum menerima materi tentang keunggulan dan keterbatasan wilayah dalam kegiatan ekonomi. Setelah diterapkannya pendekatan pembelajaran Model *Learning Cycle 5E*, maka pada siklus I rata-rata nilai tes siswa meningkat menjadi 69,43 dengan ketuntasan kelas sebesar 60,87% dan tingkat pencapaian hasil belajar sudah tergolong baik. Berdasarkan uji gain ternormalisasi peningkatan tersebut dikategorikan sedang dengan $\langle g \rangle = 0,68$. Pada siklus II rata-rata nilai tes siswa meningkat menjadi 82,82 dengan ketuntasan kelas sebesar 100% dan tingkat pencapaian hasil belajar sudah tergolong sangat baik. Berdasarkan uji gain ternormalisasi peningkatan tersebut dikategorikan tinggi dengan $\langle g \rangle = 0,87$. Peningkatan tersebut disebabkan hampir separuh siswa sudah memahami konsep yang telah di pelajarnya. Di samping itu, sebagian besar siswa sudah mulai aktif dalam proses belajar mengajar. Peran guru juga dikatakan sudah mulai berhasil dalam mengelola pembelajaran dan dalam menilai siswa baik dari segi kognitif, maupun psikomotorik, karena guru sudah mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Model *Learning Cycle 5E*.